

LAPORAN TUTORIAL

ILMU KEBIDANAN

Skenario 1



Nama : Mila Dewi Susanti

NIM : 2010101005

Kelompok : A1

Instuktur : Nuli Nuryanti Zulala, S.ST.,M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

2021

Skenario 1

Seorang perempuan umur 25 tahun hamil pertama kali datang ke klinik Sejahtera dengan keluhan keluar darah seperti ngflek, berwarna hitam dan perut terasa sakit. Ibu mengatakan usia kehamilan sekitar 3 minggu dan sejak awal hamil mengalami mual muntah. Ibu dan keluarga merasa cemas dan takut dengan kondisinya. Kemudian bidan melakukan rujukan ke RS. Bidan menjelaskan bahwa kondisi ibu mengalami pendarahan selama kehamilan.

LO (Learning Outcome)

1. Mahasiswa mampu mengetahui pengertian perdarahan antepartum.
2. Mahasiswa mampu mengetahui jenis perdarahan antepartum Dan penyebabnya.
3. Mahasiswa mampu mengetahui penanganan perdarahan antepartum berdasarkan jenisnya.
4. Mahasiswa mampu mengetahui peran dan wewenang bidan dalam perdarahan antepartum.
5. Mahasiswa mampu mengetahui pandangan Islam dalam menghadapi perdarahan antepartum.

Penjelasan

1. Mahasiswa mampu mengetahui pengertian perdarahan antepartum.

Pendarahan antepartum adalah pendarahan yang terjadi sesudah usia kehamilan 28 minggu atau pendarahan trimester 3. Pendarahan pada masa ini biasanya lebih banyak dan lebih berbahaya dari pada pendarahan pada kehamilan sebelum usia 28 minggu.

2. Mahasiswa mampu mengetahui jenis perdarahan antepartum Dan penyebabnya.

1. Pendarahan antepartum yang tidak berhubungan langsung dengan kehamilan.

Disebabkan oleh :

- Trauma/ jatuhnya wanita hamil yang menyebabkan pendarahan.
- Adanya tumor/benjolan di leher rahim yang menutupi jalan lahir sehingga ketika kepala janin akan turun akan membuat benjolan tersebut berdarah.
- Varises (membesarnya pembuluh darah balik) dirahim yang pecah.

- Perlukaan di jalan lahir.
- Kanker leher rahim.

2. Pendarahan antepartum yang berhubungan langsung dengan kehamilan.

Disebabkan oleh :

- Vasa previa, yaitu adanya pembuluh darah yang pecah pada jalan lahir yang biasanya timbul pada saat pecahnya selaput ketuban.
- Ruptur sinus marginalis, yaitu plasenta/ari-ari yang retak karena desakan janin. Pada beberapa kasus hal ini terjadi saat ari-ari masih berada di atas.
- Placenta previa, yaitu ari-ari berada pada segemen bawah rahim atau menutupi jalan lahir
- Solutio placenta, yaitu terlepasnya ari-ari pada badan lahir sebelum janin lahir.

3. Mahasiswa mampu mengetahui penanganan perdarahan antepartum berdasarkan jenisnya.

Ibu hamil yang mengalami perdarahan harus segera memeriksakan diri ke dokter. Saat melakukan pemeriksaan, dokter akan menanyakan tentang riwayat kesehatan dan gejala lain yang dialami selain perdarahan. Perdarahan yang terjadi disertai dengan pecahnya air ketuban menandakan persalinan harus segera dilakukan. Selain itu, pemeriksaan darah seperti tes darah lengkap juga mungkin dilakukan agar dokter bisa lebih mudah menegakkan diagnosis penyebab perdarahan antepartum yang terjadi.

Apabila perdarahan disebabkan oleh abrupcio plasenta atau plasenta previa, maka diperlukan rawat inap di rumah sakit. Dokter akan terus memonitor perkembangan kesehatan ibu dan janin. Apabila perdarahan sudah berhenti, maka ibu hamil boleh pulang dan dianjurkan untuk memperbanyak aktivitas jalan kaki.

Namun, jika perdarahan tidak kunjung berhenti dan usia kehamilan sudah mendekati HPL, maka dokter akan menyarankan persalinan secepatnya. Persalinan bisa dilakukan secara normal maupun melalui operasi Caesar, tergantung dari kondisi ibu dan bayi. Lain halnya jika sudah terjadi kondisi gawat janin. Timbulnya kondisi ini merupakan indikasi adanya pengurangan volume darah. Jika hal tersebut terjadi, dokter harus segera mengeluarkan janin tanpa perlu lagi mempertimbangan usia kehamilan.

4. Mahasiswa mampu mengetahui peran dan wewenang bidan dalam perdarahan antepartum.

setelah melakukan pertolongan pertama pada keselamatan atau stabilisasi jika terjadi komplikasi obstetrik atau gawat darurat obstetrik bidan berwenang

melakukan intervensi,serta melakukan rujukan ke rumah sakit yang fasilitas serta tenaga medis yang memadai guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI)

5. Mahasiswa mampu mengetahui pandangan Islam dalam menghadapi perdarahan antepartum.

Menurut ilmu fiqih Secara umum para ulama berselisih pendapat mengenai darah yang keluar ketika sedang hamil atau sebelum melahirkan. Contohnya menurut:

1. Madzhab Maliki, bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan adalah darah haid. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Abdurahman al-Juzairi:

"Bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan maka itu adalah darah haid menurut pendapat mereka (kalangan Madzhab Maliki)". (al-Juzairi, al-Fiqh 'ala Madzahib al-Arba`ah, Bairut-Dar al-Fikr, cet ke-1, 1417 H/1996 M, juz, I, h. 124)

2. Madzhab Hanafi, bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan adalah darah istihadlah. Karena perempuan yang hamil itu tidak mengalami haid. Pandangan ini didasarkan pada ibarah dibawah ini.

"(Darah yang dilihat perempuan hamil, atau darah yang dilihat seorang perempuan ketika melahirkan sebelum keluar sebgain besar bayi yang lahir, adalah darah istihadlah), dan sekalipun telah sampai batasan haid, karena orang yang hamil itu tidak mengalami haid." (Abu Bakr bin Ali bin Muhammad al-Haddad al-Yamani, al-Jauharah an-Nayyirah 'ala Mukhtashar al-Quduri, Pakistan-Maktabah Haqqaniyyah, tt, juz, 1, h. 39).

Daftar Pustaka

Sulistyowati Sri, Dr.Sp,O,G & Yahya Nadjibah,Dr.Dipl. Laili Nur .(Eds). (2011) *Pendarahan dalam kehamilan*.Solo:Metagraf

Hertiwi Putri Nina. (2020,may 01). *Mengenal penyebab dan bahaya pendarahan antepartum selama kehamilan*. Diakses dari :

<https://www.sehatq.com/artikel/bahaya-perdarahan-antepartum-selama-kehamilan-untuk-ibu-dan-bayi>

Misnah M (2012). *Pentingnya Pengetahuan dan Sikap Bidan Dengan Kasus Rujukan Gawat Darurat Obstetrik*. Diakses dari :

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1761122&val=18782&title=PENTINGNYA%20PENGETAHUAN%20DAN%20SIKAP%20BIDAN%20DENGAN%20KASUS%20RUJUKAN%20GAWAT%20DARURAT%20OBSTETRIK>

Masail Bahtsul.(2014 march 23) *Mengeluarkan darah saat hamil*. Diakses dari :

<https://islam.nu.or.id/post/read/50937/mengeluarkan-darah-saat-hamil>